

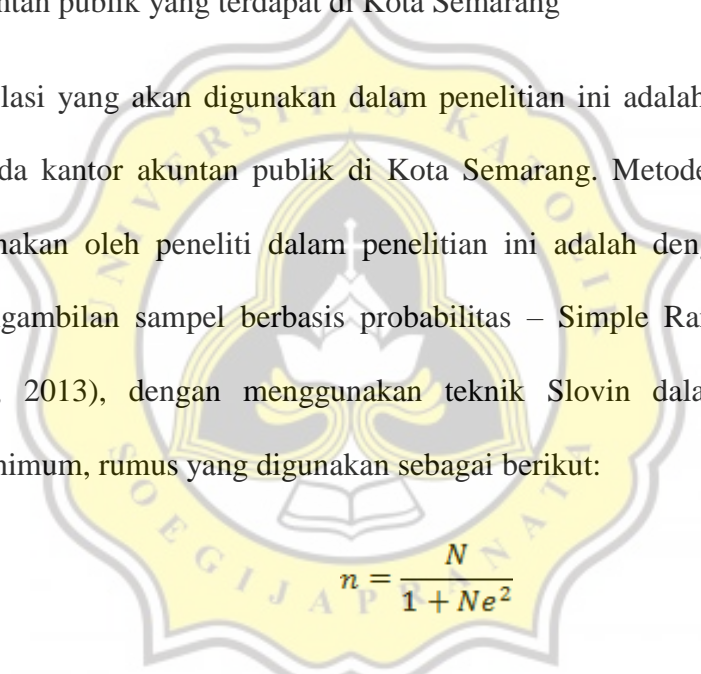
BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Populasi dan Sampel Penelitian

Objek yang akan diterapkan dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pada kantor akuntan publik, dengan lokasi penelitian yang akan dilakukan pada 18 kantor akuntan publik yang terdapat di Kota Semarang

Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja pada kantor akuntan publik di Kota Semarang. Metode sampling yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah dengan menerapkan teknik pengambilan sampel berbasis probabilitas – Simple Random Sampling, (Jogiyanto, 2013), dengan menggunakan teknik Slovin dalam pengambilan sampel minimum, rumus yang digunakan sebagai berikut:


$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Error Tolerance (5%)

dengan rumus diatas, maka didapatkan jumlah sampel dalam penelitian ini :

$$n = \frac{147}{1 + 147 \times 5\%^2}$$

$$n = 107$$

Tabel 2

Data Pengambilan Sampel

No.	Nama KAP	Jumlah Auditor	Auditor Bersedia
1	KAP Benny	12	11
2	KAP Darsono	10	6
3	KAP Endang	9	8
4	KAP Hananta	11	11
6	KAP Leonard	14	6
7	KAP Helianto	10	3
8	KAP Tri Bowo Yulianti	16	8
9	KAP Ruchendi	14	-
10	KAP Sodikin	12	8
11	KAP Jonas Subarka	10	6
12	KAP Pho	9	7
13	KAP Soetikno	8	4
14	KAP Tarmizi	-	-
15	KAP Bayudi	12	7
	Total	147	85

Sumber: Survei lapangan, 2019

3.2. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer karena data yang tersedia dalam penelitian dapat diperoleh secara langsung dari narasumber. Dengan sumber data yang akan diperoleh melalui karyawan yang bekerja rutin pada kantor akuntan publik yang berada di kota Semarang.

3.3. Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah gaya kepemimpinan, konflik peran, ambiguitas peran, kesempatan promosi, kepuasan gaji, dan kebutuhan untuk berkembang. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *turnover intention*.

3.4. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dalam bentuk kuesioner yang ditujukan kepada karyawan yang bekerja rutin pada kantor akuntan publik yang terdapat di Kota Semarang.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan strategi opini, menggunakan teknik survei yaitu dengan metode pengumpulan data primer dengan memberikan pertanyaan berupa kuesioner pada responden yang dituju (Jogiyanto,2013).

3.6. Alat Analisis Data

3.6.1. Statistik Deskriptif

Menurut Jogiyanto (2013), statistik deskriptif adalah statistik yang menggambarkan fenomena atau karakteristik dari data. Karakteristik data yang digambarkan adalah karakteristik distribusinya. Pengukuran tipe data statistik deskriptif yang digunakan antara lain seperti rata-rata, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range (dalam buku alat – alat pengujian hipotesis, 2013).

Statistik deskriptif digunakan untuk mendapatkan nilai rata – rata dari variabel yang sudah diteliti pada responden. Peneliti membagi kedalam dua kategori yaitu rendah dan tinggi. Untuk menentukan rentang dari masing – masing kategori dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rentang} = (\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}) / (\text{Jumlah Kategori})$$

$$\text{Rentang} = (5-1)/2$$

$$\text{Rentang} = 2$$

Berdasarkan cara perhitungan rentang skala diatas maka masing kategori 1,33. Sehingga dapat disajikan sebagai berikut :

Tabel 3
Rentang Kategori

Kategori	Mean
Rendah	1,00 – 2,50
Tinggi	2,51 – 5,00

3.6.2. Model Penelitian

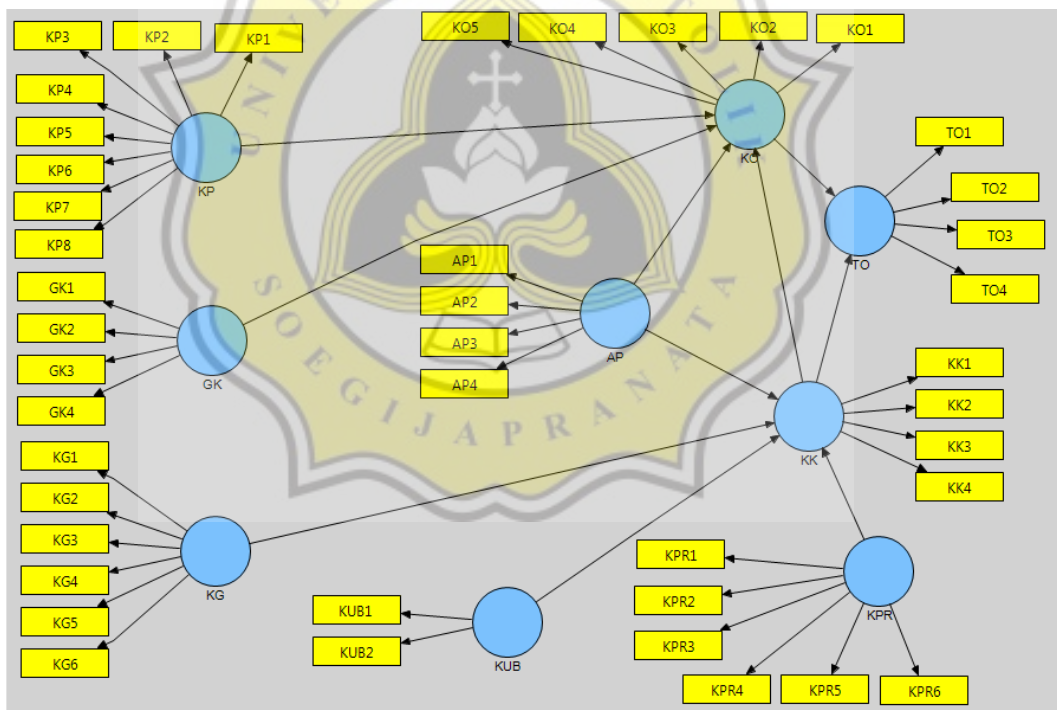
3.6.2.1. Uji Partial Least Square (PLS)

Penelitian ini menggunakan penghitungan statistik dengan software atau aplikasi Partial Least Square (PLS) untuk mengetahui pengukuran dari tiap-tiap variabel yang ada. Uji PLS atau Partial Least Square merupakan persamaan struktural yang berbasis varian. PLS merupakan teknik statistik yang digunakan dalam model yang memiliki variabel independen dan dependen yang lebih dari satu (dalam buku alat – alat pengujian statistik). Dalam penelitian Dina (2017), PLS merupakan pendekatan alternatif yang bergeser dari pendekatan SEM, yaitu dari yang berbasis kovarian menjadi berbasis varian. SEM yang berbasis kovarian umumnya menguji kausalitas atau teori sedangkan PLS lebih bersifat predictive model (memprediksi).

PLS bertujuan untuk membantu peneliti menyelesaikan sebuah prediksi. PLS merupakan metode analisis yang tidak didasarkan pada banyak asumsi. Misalnya, data harus terdistribusi normal dan sampel tidak harus besar. PLS tidak hanya dapat digunakan untuk mengkonfirmasi teori, tetapi juga dapat digunakan

untuk menjelaskan ada tidaknya hubungan antar variabel laten. PLS dapat sekaligus menganalisis konstruk yang dibentuk dengan indikator reflektif dan formatif. PLS memiliki dua model pengujian, yaitu model pengukuran dan struktural. Model pengujian itu adalah inner model (model struktural yang menghubungkan antar variabel laten) dan outer model (model pengukuran yang menghubungkan antara indikator dengan konstraknya). Hasil dari pengukuran itu adalah residual varian dari variabel dependen.

Gambar 2
Model Penelitian



Sumber : Data primer diolah menggunakan PLS, 2019

3.6.2.2. Validitas dan Reliabilitas

3.6.2.2.1. Validitas

Validitas yang akan diuji di dalam PLS adalah validitas konstruk. Validitas konstruk terdiri dari validitas konvergen dan validitas diskriminan. Validitas konstruk digunakan untuk mengetahui seberapa benar instrumen yang digunakan dalam pengukuran, dan apakah instrument sudah sesuai dengan teori yang digunakan. Validitas konstruk dibagi menjadi dua, yaitu validitas konvergen dan validitas diskriminan. Validitas konvergen mengacu kepada konvergensi antar instrumen yang digunakan dalam mengukur konstruk yang sama. Dalam PLS indikator validitas konvergen adalah *loading factor* (korelasi antara instrumen dengan konstruknya), AVE (*Average Variance Extracted*) dan *communality*. Sedangkan validitas diskriminan mengacu kepada diskriminasi instrumen ketika dilakukan pengukuran konstruk yang berbeda.

Tabel 4

Ukuran Validitas

Validitas Konvergen		Validitas Diskriminan	
Ukuran	Nilai	Ukuran	Nilai
Loading factor	>0.7	Akar AVE : korelasi antar variabel laten	$\sqrt{\text{AVE}} >$ korelasi variabel laten
AVE	>0.5	Cross loading	>0.7 dalam satu konstruk
Communalty	>0.5		

Sumber : Alat – alat uji hipotesis, hal 175, 2013

3.6.2.2.2. Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk melakukan pengujian alat ukur (instrumen) yang digunakan untuk mengukur suatu konstruk yang memiliki konsistensi yaitu *Cronbach's Alpha* dan *composite reliability*.

Tabel 5

Ukuran Reabilitas

Ukuran	Nilai
<i>Cronbach's alpha</i>	>0.7
<i>Composite reliability</i>	>0.7

Sumber : Alat – alat uji hipotesis, hal 176, 2013

3.6.3. Uji Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis peneliti akan menganalisis dengan menggunakan PLS, yaitu dengan evaluasi model struktural. Peneliti akan menggunakan nilai *path coefficients* atau *t-values*. Pengujian hipotesis dinyatakan mendukung atau tidak mendukung dengan membandingkan antara *t-table* dan *t-statistics*. Jika nilai *t-statistics* lebih tinggi dari nilai *t-table* maka hipotesis terdukung. Tingkat keyakinan yang digunakan peneliti untuk mengukur variabel yang ada dengan menggunakan tingkat keyakinan sebesar 95%, dengan demikian tingkat *error* yang dapat ditoleransi hanya sebesar 5%. Pada penelitian tersebut, peneliti menggunakan pengujian satu arah (one-tailed) karena pengujian pada hipotesis ini memiliki arah. Sehingga hipotesis tidak dapat ditolak jika memiliki *t-hitung* > ±1,645.